

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM
MENERJAKAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
EKONOMI KELAS XI DI SMA SEMEN PADANG**

Oleh:

Nama : Hagi Arfilindo

NPM : 10090255

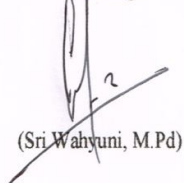
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, September 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Sri Wahyuni, M.Pd)

Pembimbing II



(Desi Areva, M.Pd)

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM
MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
EKONOMI KELAS XI DI SMA SEMEN PADANG**

Oleh :

Hagi Arfilindo,¹ Sri Wahyunim M.Pd,² Desi Areva, M.Pd

**Economic Studies Program STKIP PGRI West Sumatra
Jl. Gunung Pangilun Padang**

prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to examine 1) the effect of learning activities on student learning outcomes in high school economics class XI Semen Padang, 2) Influence of independence in doing the learning outcomes of students in high school economics class XI Semen Padang, 3) The effect of learning activities and independence in doing tasks together on learning outcomes of students in high school economics class XI Semen Padang.

When the study was conducted in May 2014. The type of research used in this study is a descriptive study associative. The population is all students in high school economics class XI Semen Padang many as 126 people. Sampling technique with Simple random sampling with a sample size of 96 people. Data analysis techniques of multiple linear regression analysis with SPSS version 16.0.

The results showed that: 1) There is a positive and significant effect of learning activities on student learning outcomes in high school economics class XI Semen Padang this with $t_{count} > t_{table}$ ($4.955 > 1.661$). 2) in positive and significant impact of independence in doing the learning outcomes of students in high school economics class XI Semen Padang this is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($7.556 > 1.661$), there is a positive and significant impact jointly between learning activities and independence in the tasks of the learning outcomes of students in high school economics class XI Semen Padang academic year 2013/2014 this is evidenced by the $F_{count} > F_{table}$ ($135.599 > 3.09$) and $R^2 = 0.745$.

Keywords: Learning Activities, Tasks Against Independence in Learning Outcomes

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM
MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
EKONOMI KELAS XI DI SMA SEMEN PADANG**

Oleh :

Hagi Arfilindo,¹Sri Wahyuni, M.Pd,² Desi Areva, M.Pd

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang, 2) Pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang, 3) Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi adalah seluruh siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang sebanyak 126 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang. Teknik analisis data analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,955 > 1,661$). 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,556 > 1,661$), terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang tahun ajaran 2013/2014 hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($135,599 > 3,09$) dan $R Square$ 0,745.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikann Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia Seutuhnya.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut dapat dilihat dalam rumusan PP.No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perlu disadari bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk menyiapkan seseorang dalam menghadapi dan mengoptimalkan potensinya dimasa yang akan datang. Pembangunan di bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sesuai tuntutan jaman yang bernuansa budaya dan lingkungan melalui penataan dan peningkatan pengetahuan, evaluasi serta pengawasan dan pengendalian pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dengan meningkatkan kualitas seluruh komponen pendidikan.

Gambaran tentang aktivitas belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas berdasarkan data mengenai hasil belajar harian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Semen Padang tahun pelajaran 2013/2014:

Tabel 1. Rata-rata Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Semen Padang Semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	32	82	80	29	90,62	3	9,37
XI IPS 2	32	77	80	18	56,25	14	43,75
XI IPS 3	31	79	80	21	67,74	10	32,25
XI IPS 4	31	76	80	17	54,84	14	45,16

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Semen Padang.

KKM : 80

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Semen Padang, yang berlokasi di Jl. Raya Indarung Padang Sumatera Barat.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini adalah berupa deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:10) penelitian deskriptif asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI ekonomi SMA Semen Padang yang terdiri dari 4 lokal dengan jumlah siswa 126. Menurut Sugiyono (2011:118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Umar,2008:78). Dapat ditarik jumlah anggota yang akan dijadikan responden.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{126}{1+126(0,05)^2} = \frac{126}{1,315} = 96$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 126 maka sampel yang dibutuhkan adalah 96 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke empat (4) lokal yang mengikuti pelajaran ekonomi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau sampel acak. Menurut Sugiyono (2012:82) dikatakan simple (sederhana) karna dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua siswa SMA Semen Padang. Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel

aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas XI di SMA Semen Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (X^1)

N	Indikator	Nomor Item	Skor Total	Rata-rata	TCR	Keterangan
1	Aktivitas Mendengarkan	1	372	3,88	77,55	Cukup
		2	439	4,57	91,46	Sangat Baik
		3	353	3,68	73,58	Cukup
	Rata-rata		388	4,04	80,86	Baik
2	Aktivitas Menulis dan Mencatat	4	323	3,36	67,29	Cukup
		5	365	2,80	76,02	Cukup
		6	347	3,61	76,29	Cukup
		7	448	4,67	93,43	Sangat Baik
	Rata-rata		371	3,86	77,26	Cukup
3	Aktivitas Lisan	8	375	3,91	78,13	Cukup
		9	385	4,01	80,21	Baik
		10	388	4,04	80,83	Baik
		11	370	3,85	77,08	Cukup
		12	424	4,42	88,33	Baik
		13	354	3,69	73,76	Cukup
		14	394	4,11	82,17	Baik
		15	404	4,21	84,22	Baik
		16	450	4,69	93,79	Sangat Baik
	Rata-rata		392	4,08	81,59	Baik
4	Aktivitas Membuat Ringkasan	18	391	4,07	81,46	Baik
		19	436	4,50	90,06	Sangat Baik
		20	429	4,47	89,38	Baik
		21	340	3,54	70,83	Cukup
		22	375	3,91	78,13	Cukup
	Rata-rata		394	4,10	81,96	Baik
5	Aktivitas Membaca	23	346	3,54	70,83	Cukup
		24	238	3,52	70,42	Cukup
		25	341	3,55	71,04	Cukup
		26	378	3,94	78,75	Cukup
	Rata-rata		349	3,64	72,76	Cukup
	Total Rata-rata		378	3,94	78,88	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel aktivitas belajar adalah antara lain: aktivitas mendengarkan sebesar 80,86%, aktivitas menulis dan mencatat sebesar 72,26%, aktivitas lisan sebesar 81,59%, aktivitas membuat ringkasan sebesar 81,96%, sedangkan untuk aktivitas membaca 72,76%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa (X^2)

N	Indikator	Nomor Item	Skor Total	Rata-rata	TCR	Keterangan
1	Hasrat untuk bersaing demi kebaikan	1	393	4,09	81,88	Baik
		2	378	3,94	78,75	Cukup
		3	404	4,21	84,17	Baik
		4	451	4,70	93,96	Sangat Baik
		5	379	3,95	78,96	Cukup
		6	368	3,83	76,67	Cukup
	Rata-rata		396	4,72	82,40	Baik
2	Mampu mengambil keputusan dan inisiatif	7	365	3,80	76,04	Cukup
		8	369	3,84	76,88	Cukup
		9	371	3,86	77,29	Cukup
		10	364	3,79	75,83	Cukup
	Rata-rata		367	3,83	76,51	Cukup
3	Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas	11	365	3,80	76,04	Cukup
		12	415	4,32	86,46	Baik
		13	371	3,86	77,29	Cukup
		14	406	4,23	84,58	Baik
		15	416	4,33	86,67	Baik
	Rata-rata		395	4,11	82,21	Baik
4	Bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan	16	393	4,09	81,88	Baik
		17	385	4,01	80,21	Baik
		18	348	3,63	72,50	Cukup
		19	373	3,89	77,71	Cukup
	Rata-rata		375	3,89	78,07	Cukup
	Total Rata-rata		383	4,14	79,79	Cukup

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Dari Tabel di atas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas adalah antara lain: hasrat untuk bersaing demi kebaikan sebesar 82,40%, mampu mengambil keputusan dan inisiatif sebesar 76,51%, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas sebesar 82,21%, sedangkan untuk bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan sebesar 79,79%.

Tabel 4 Hasil Uji Log Likelihood

F-statistic	57.09139	Prob. F(1,92)	0.000000
Log likelihood ratio	45.94991	Prob. Chi-Square(1)	0.000000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai likelihood rasio 45,94 sedangkan nilai X^2 kritisnya pada $\alpha = 5\%$ dengan df 1 sebesar 3,85 nilai ini menunjukkan signifikan karena nilai X^2 hitung $> X^2$ kritisnya ($45,94 > 3,85$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 perlu dimasukkan kedalam model.

Tabel 5 Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	11.28074	Prob. F(1,92)	0.0011
Log likelihood ratio	11.10359	Prob. Chi-Square(1)	0.0009

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan 17 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 11,2 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,09 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	96	-.300	.246	1.775	.488
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Pengelolaan Data Primer, 2014

Jika nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque-Bera (JB) digunakan rumus sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(K - 3^2)}{24} \right]$$

$$JB = 96 \left[\frac{0,300^2}{6} + \frac{(1,775 - 3^2)}{24} \right] = 7,49$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai statistik Jerque-Bera (JB) sebesar 7,49, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df ; 0,05 adalah 117,632. Karna nilai statistik Jeque-Bera (JB) (7,49) < nilai X^2 tabel (117,632). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.709 ^a	.503	.498
2	.709 ^a	.503	.498

Sumber: Pengelolaan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel aktivitas belajar (X1) memiliki koefisien determinasi sebesar 0,503, kemandirian dalam mengerjakan tugas (X2) sebesar 0,503. Dari nilai koefisien dapat dicari nilai Tolerance (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara cepat seperti berikut :

- a. Regresi Variabel X_2 dengan X_1

$$\text{Nilai TOL} = 1 - R^2 = 1 - 0,503 = 0,497$$

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{\text{TOL}} = \frac{1}{0,497} = 2,012$$

- b. Regresi Variabel X_1 dengan X_2

$$\text{Nilai TOL} = 1 - R^2 = 1 - 0,503 = 0,497$$

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{\text{TOL}} = \frac{1}{0,497} = 2,012$$

Dari uraian di atas menunjukan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana VIF variabel aktivitas belajar 2,012 dan variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas 2,012. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.341	2.131		.629	.000
X1	.038	.025	.202	1.557	.123
X2	.075	.047	.286	1.596	.097

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alfa ($\text{Sig} > 0,05$) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai signifikan variabel aktivitas belajar $0,123 > 0,05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan nilai signifikan variabel kemandirian dalam mengerjakan tugas $0,097 > 0,05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.745	.739	2.48914	1.035

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Oleh karena itu Nilai DW 1,035 lebih besar dari batas (du) 1,710 dan kurang dari 4-1,710 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.893	3.732		5.599	.000
1	.213	.043	.368	4.955	.000
2	.512	.068	.562	7.556	.000

Sumber : Pengelolaan data primer, 2014

Dari persamaan di atas, hasil yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 20,893 artinya jika aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas dianggap konstan maka nilai hasil belajar nya adalah 20,893.
2. Nilai koefisien regresi aktivitas belajar sebesar 0,213, artinya jika aktivitas belajar ditingkatkan sebesar satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,213 satuan.
3. Nilai koefisien regresi kemandirian dalam mengerjakan tugas sebesar 0,512, artinya jika kemandirian dalam mengerjakan tugas ditingkatkan sebesar satu satuan, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,512 satuan.

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan). Dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $4,955 > t_{tabel}$ sebesar $1,6614$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai koefisien aktivitas belajar yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar akan menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang meningkat.
- b. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kemandirian dalam mengerjakan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $7,556 > t_{tabel}$ sebesar $1,6614$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai koefisien kemandirian dalam mengerjakan tugas yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian dalam mengerjakan tugas akan menyebabkan hasil belajar siswa ekonomi kelas XI SMA Semen Padang meningkat.

b. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1680.291	2	840.145	135.599	.000 ^a
Residual	576.209	93	6.196		
Total	2256.500	95			

Sumber : Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 135.599 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$. Nilai $Sig < \alpha$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tampilan SPSS model summary pada tabel 25 di atas besarnya R Square adalah $0,745$. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas adalah sebesar $74,5\%$, sedangkan lainnya $25,5\%$ ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hal ini buktikan nilai t_{hitung} sebesar $4,955 > t_{tabel}$ sebesar $1,66140$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti bahwa semakin baik aktivitas belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.
2. Kemandirian dalam mengerjakan tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hal ini buktikan t_{hitung} sebesar $7,556 > t_{tabel}$ sebesar $1,66140$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti bahwa semakin baik kemandirian dalam mengerjakan tugas maka semakin meningkat hasil belajar siswa.
3. Aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hal ini dibuktikan nilai $F_{hitung} 135.599 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$. Nilai $Sig < \alpha$ yaitu ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setelah dilakukan penelitian di SMA Semen Padang dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu aktivitas belajar. Semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka hasil belajarnya pun ikut meningkat. Tugas guru disini yaitu selalu memantau aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Selain aktivitas belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru harus memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dan memberikan peluang kepada siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri melalui metode belajar, salah satunya mewajibkan siswa membaca buku dirumah sebelum pelajaran dimulai dikelas.

2. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai pemahaman mengenai aktivitas belajar yaitu dengan cara aktif saat proses pembelajaran dikelas, sering bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang paham dan berani mengeluarkan pendapat. Karena di harapkan siswa lebih melakukan aktivitas menulis dan mencatat pertanyaan dan jawaban pada saat disuksi berlangsung dan juga pada kemandirian dalam mengerjakan tugas siswa lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi pembelajaran terhadap hasil belajar*. Subbag publikasi sekretariat badan: Jakarta.
- Dimiyanti, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik konsep-konsep dasar aplikasi pembangunan*. Jakarta : Kencana.